



Badan Narkotika Nasional
Republik Indonesia

2023

LAPORAN BARANG PENGGUNA

Tingkat UAPB BNN - Audited



I. Pendahuluan

a. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah;
7. Peraturan Bersama Menteri Keuangan Nomor: 186/PMK.06/2009 dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pemsertipikatan Barang Milik Negara Berupa Tanah;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 4/PMK.06/2015 tentang Pendelegasian Kewenangan dan Tanggung Jawab Tertentu dari Pengelola Barang kepada Pengguna Barang;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;

12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 76/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 232/PMK.05/2020 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 165/PMK.06/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

b. Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan adalah Badan Narkotika Nasional.

c. Periode Pelaporan

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara ini merupakan pelaporan atas periode Semester II Tahun Anggaran 2023.

II. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara

Pada dasarnya, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dan pelaksanaan pelaporannya dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi, hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Barang Milik Negara adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur dan ditimbang, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansi, BMN dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya. BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan. BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasional normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut dapat meliputi Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, serta Konstruksi dalam Pengerjaan. Adapun BMN berupa Aset Tak Berwujud dan BMN yang Dihentikan Penggunaannya oleh Kuasa Pengguna Barang termasuk dalam kategori aset lainnya.

III. Pendekatan Penyusunan Laporan

Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional Semester II Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Narkotika Nasional. Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional ini adalah sebesar Rp4.669.509.941.403 (*Empat triliun enam ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus sembilan juta sembilan ratus empat puluh satu ribu empat ratus tiga rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar

Rp4.336.049.558.213 (*Empat triliun tiga ratus tiga puluh enam miliar empat puluh sembilan juta lima ratus lima puluh delapan ribu dua ratus tiga belas rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp333.460.383.190 (*Tiga ratus tiga puluh tiga miliar empat ratus enam puluh juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu seratus sembilan puluh rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/ atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan Barang ini terdiri atas:

1. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal UAPB-UAPA pada Badan Narkotika Nasional;
2. Neraca;
3. Neraca Saldo Awal;
4. Laporan Barang Persediaan;
5. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
6. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
7. Laporan Aset Tak Berwujud;
8. Laporan Barang Bersejarah;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Laporan Hibah DK/TP;
13. Laporan Penyusutan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
14. Laporan Amortisasi Aset Tak Berwujud;
15. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;

16. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
17. Data Tambahan berupa:
 - a. Neraca Percobaan Berbasis AkruaI;
 - b. Data Transfer Masuk dan Transfer Keluar;
 - c. Data Tindak Lanjut Penyelesaian Temuan pada LHP BPK RI;
 - d. Data Laporan Pelaksanaan Pengasuransian BMN;
 - e. Data Rekapitulasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

IV. Ringkasan Barang Milik Negara per 31 Desember 2023

1. Saldo Awal T.A. 2023

Nilai BMN per 1 Januari 2023 Rp4.336.049.558.213 (*Empat triliun tiga ratus tiga puluh enam miliar empat puluh sembilan juta lima ratus lima puluh delapan ribu dua ratus tiga belas rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp4.278.290.240.598 (*Empat triliun dua ratus tujuh puluh delapan miliar dua ratus sembilan puluh juta dua ratus empat puluh ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah*), nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp19.445.635.848 (*Sembilan belas miliar empat ratus empat puluh lima juta enam ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah*), dan nilai persediaan sebesar Rp38.313.681.767 (*Tiga puluh delapan miliar tiga ratus tiga belas juta enam ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah*).

2. Mutasi BMN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Barang Persediaan

Saldo persediaan pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp32.540.182.690 (*Tiga puluh dua miliar lima ratus empat puluh juta seratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp38.313.681.767 (*Tiga puluh delapan miliar tiga ratus tiga belas juta enam ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah*), dan total mutasi persediaan selama periode laporan

sebesar -Rp5.773.499.077 (*Minus lima miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh puluh tujuh rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
Barang Konsumsi	Rp 22.175.322.495	-Rp 4.509.124.189	Rp 17.666.198.306
Amunisi	Rp 14.197.521.773	-Rp 801.269.850	Rp 13.396.251.923
Bahan untuk Pemeliharaan	Rp 357.231.914	-Rp 76.369.891	Rp 280.862.023
Suku Cadang	Rp 1.565.850.085	-Rp 381.187.647	Rp 1.184.662.438
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/ Diserahkan ke Masyarakat	Rp 17.755.500	-Rp 5.547.500	Rp 12.208.000
JUMLAH	Rp 38.313.681.767	-Rp 5.773.499.077	Rp 32.540.182.690

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp705.257.023.447 (*Tujuh ratus lima miliar dua ratus lima puluh tujuh juta dua puluh tiga ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp649.152.078.760 (*Enam ratus empat puluh sembilan miliar seratus lima puluh dua juta tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp58.973.842.903 (*Lima puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus tiga rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp2.868.898.216 (*Dua miliar delapan ratus enam puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus enam belas rupiah*).

Mutasi Tambah dan Kurang tersebut meliputi:

Tanah	
Saldo per 1 Januari 2023	Rp 649.152.078.760
Mutasi Tambah	Rp 58.973.842.903
Saldo Awal	Rp 4.550.964.000
Transfer Masuk	Rp 119.520.000
Hibah Masuk	Rp 3.632.002.389
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp 15.171.404.000
Perolehan Lainnya	Rp 35.499.952.514
Mutasi Keluar	-Rp 2.868.898.216
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-Rp 10.011.970
Transfer Keluar	-Rp 119.520.000
Hibah Keluar	-Rp 1.458.390.214
Koreksi Pencatatan	-Rp 1.280.976.032
Saldo per 31 Desember 2023	Rp 705.257.023.447

Rincian mutasi Tanah per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Tanah Persil (2.01)

Saldo Tanah Persil pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional Tahunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp695.457.207.847 (*Enam ratus sembilan puluh lima miliar empat ratus lima puluh tujuh juta dua ratus tujuh ribu delapan ratus empat puluh tujuh rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp639.939.165.160 (*Enam ratus tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta seratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp58.251.940.903 (*Lima puluh delapan miliar dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat puluh ribu sembilan ratus tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp2.733.898.216 (*Dua miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus enam belas rupiah*).

2) Tanah Non Persil

Saldo Tanah Non Persil pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional Tahunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.783.031.850 (*Tujuh miliar tujuh ratus delapan*

puluh tiga juta tiga puluh satu ribu delapan ratus lima puluh rupiah), jumlah saldo awal sebesar Rp7.196.129.850 (Tujuh miliar seratus sembilan puluh enam juta seratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp721.902.000 (Tujuh ratus dua puluh satu juta sembilan ratus dua ribu rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp135.000.000 (Seratus tiga puluh lima juta rupiah).

3) Lapangan

Saldo Lapangan pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional Tahunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.016.783.750 (*Dua miliar enam belas juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*), jumlah saldo awal sebesar Rp2.016.783.750 (*Dua miliar enam belas juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.629.289.461.435 (*Dua triliun enam ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus enam puluh satu ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.410.885.533.787 (*Dua triliun empat ratus sepuluh miliar delapan ratus delapan puluh lima juta lima ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp260.179.581.746 (*Dua ratus enam puluh miliar seratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus empat puluh enam rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp41.775.654.098 (*Empat puluh satu miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh empat ribu sembilan puluh delapan rupiah*).

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin meliputi:

Saldo Awal	Rp	2.410.885.533.787
Mutasi Tambah	Rp	260.179.581.746
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	211.819.000.000
Pembelian	Rp	25.095.745.206
Transfer Masuk	Rp	16.477.328.116
Internal Transfer Masuk	Rp	1.977.997.850
Hibah Masuk	Rp	1.053.871.625
Pengembangan Melalui KDP	Rp	1.052.000.000
Perolehan Lainnya	Rp	981.612.430
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	Rp	641.842.500
Reklasifikasi Masuk	Rp	632.775.189
Batal Transfer Keluar	Rp	54.000.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	182.050.220
Pembatalan Penghapusan	Rp	57.628.380
Saldo Awal	Rp	98.865.500
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	Rp	44.725.730
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	Rp	10.139.000
Mutasi Keluar	-Rp	41.775.654.098
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-Rp	22.070.578.762
Transfer Keluar	-Rp	16.531.328.116
Internal Transfer Keluar	-Rp	1.977.997.850
Penghapusan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra	-Rp	20.060.000
Reklasifikasi Keluar	-Rp	614.071.689
Koreksi Pencatatan	-Rp	474.297.681
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-Rp	87.320.000
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	2.629.289.461.435
Akumulasi Penyusutan	-Rp	2.126.846.995.695
Nilai Buku per 31 Desember 2023	Rp	502.442.465.740

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat besar (3.01)

Saldo Barang Alat Besar (3.01) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp113.403.824.047 (*Seratus tiga belas miliar empat ratus tiga juta delapan ratus dua puluh empat ribu empat puluh tujuh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp113.249.246.547 (*Seratus tiga belas miliar dua ratus*

empat puluh sembilan juta dua ratus empat puluh enam ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp190.097.500 (Seratus sembilan puluh juta sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp35.520.000 (Tiga puluh lima juta lima ratus dua puluh ribu rupiah).

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Barang Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp417.490.076.125 (*Empat ratus tujuh belas miliar empat ratus sembilan puluh juta tujuh puluh enam ribu seratus dua puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp420.276.028.206 (*Empat ratus dua puluh miliar dua ratus tujuh puluh enam juta dua puluh delapan ribu dua ratus enam rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp10.087.355.019 (*Sepuluh miliar delapan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh lima ribu sembilan belas rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp12.873.307.100 (*Dua belas miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus tujuh ribu seratus rupiah*).

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Barang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.214.016.832 (*Sebelas miliar dua ratus empat belas juta enam belas ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp10.622.766.064 (*Sepuluh miliar enam ratus dua puluh dua juta tujuh ratus enam puluh enam ribu enam puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp644.710.768 (*Enam ratus empat puluh empat juta tujuh ratus sepuluh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp53.460.000 (*Lima puluh tiga juta empat ratus enam puluh*

ribu rupiah).

4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Barang Alat Pertanian (3.04) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.816.775.899 (*Enam miliar delapan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp6.359.316.199 (*Enam miliar tiga ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus enam belas ribu seratus sembilan puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp472.744.700 (*Empat ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp15.285.000 (*Lima belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu rupiah*).

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Barang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp298.198.098.099 (*Dua ratus sembilan puluh delapan miliar seratus sembilan puluh delapan juta sembilan puluh delapan ribu sembilan puluh sembilan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp290.068.753.326 (*Dua ratus sembilan puluh miliar enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh enam rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp11.914.560.781 (*Sebelas miliar sembilan ratus empat belas juta lima ratus enam puluh ribu tujuh ratus delapan puluh satu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp3.785.216.008 (*Tiga miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta dua ratus enam belas ribu delapan rupiah*).

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp351.455.023.862 (*Tiga ratus lima puluh satu miliar empat ratus lima puluh lima juta dua puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp349.770.447.887 (*Tiga ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh juta empat ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp2.711.747.079 (*Dua miliar tujuh ratus sebelas juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu tujuh puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp1.027.171.104 (*Satu miliar dua puluh tujuh juta seratus tujuh puluh satu ribu seratus empat rupiah*).

7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Barang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp57.287.833.045 (*Lima puluh tujuh miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu empat puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp58.908.588.824 (*Lima puluh delapan miliar sembilan ratus delapan juta lima ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp4.518.928.650 (*Empat miliar lima ratus delapan belas juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp6.139.684.429 (*Enam miliar seratus tiga puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh empat ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah*).

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Barang Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp232.416.435.248 (*Dua ratus tiga puluh dua*

miliar empat ratus enam belas juta empat ratus tiga puluh lima ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp232.500.496.818 (Dua ratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta empat ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus delapan belas rupiah), mutasi tambah sebesar Rp4.266.089.538 (Empat miliar dua ratus enam puluh enam juta delapan puluh sembilan ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp4.350.151.108 (Empat miliar tiga ratus lima puluh juta seratus lima puluh satu ribu seratus delapan rupiah).

9) **Alat Persenjataan (3.09)**

Saldo Barang Alat Persenjataan (3.09) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp855.039.953.914 (*Delapan ratus lima puluh lima miliar tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus empat belas rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp661.001.189.779 (*Enam ratus enam puluh satu miliar satu juta seratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp199.038.406.990 (*Seratus sembilan puluh sembilan miliar tiga puluh delapan juta empat ratus enam ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp4.999.642.855 (*Empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh lima rupiah*).

10) **Komputer (3.10)**

Saldo Barang Komputer (3.10) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp262.077.085.113 (*Dua ratus enam puluh dua miliar tujuh puluh tujuh juta delapan puluh lima ribu seratus tiga belas rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp244.561.318.031 (*Dua ratus empat puluh empat*

miliar lima ratus enam puluh satu juta tiga ratus delapan belas ribu tiga puluh satu rupiah), mutasi tambah sebesar Rp25.373.947.741 (Dua puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp7.858.180.659 (Tujuh miliar delapan ratus lima puluh delapan juta seratus delapan puluh ribu enam ratus lima puluh sembilan rupiah).

11) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Barang Alat Eksplorasi (3.11) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp324.964.802 (*Tiga ratus dua puluh empat juta sembilan ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp324.964.802 (*Tiga ratus dua puluh empat juta sembilan ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

12) Alat Pengeboran (3.12)

Saldo Barang Alat Pengeboran (3.12) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.800.000 (*Satu juta delapan ratus ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.800.000 (*Satu juta delapan ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*).

13) Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Barang Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp541.598.440 (*Lima ratus empat puluh satu juta lima ratus sembilan puluh delapan*

ribu empat ratus empat puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp541.598.440 (Lima ratus empat puluh satu juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus empat puluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 0 (Nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (Nol rupiah).

14) Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Saldo Barang Alat Bantu Eksplorasi (3.14) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.035.000 (*Lima belas juta tiga puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp15.035.000 (*Lima belas juta tiga puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

15) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Barang Alat Keselamatan Kerja (3.15) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp17.382.278.379 (*Tujuh belas miliar tiga ratus delapan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp17.055.716.694 (*Tujuh belas miliar lima puluh lima juta tujuh ratus enam belas ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp701.621.180 (*Tujuh ratus satu juta enam ratus dua puluh satu ribu seratus delapan puluh rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp375.059.495 (*Tiga ratus tujuh puluh lima juta lima puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh lima rupiah*).

16) Alat Peraga (3.16)

Saldo Barang Alat Peraga (3.16) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.758.694.430 (*Satu miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh empat ribu*

empat ratus tiga puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.801.550.770 (Satu miliar delapan ratus satu juta lima ratus lima puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp1.000.000 (Satu juta rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp43.856.340 (Empat puluh tiga juta delapan ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh rupiah).

17) Peralatan Proses Produksi (3.17)

Saldo Barang Peralatan Proses Produksi (3.17) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.337.969.956 (*Satu miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.331.969.956 (*Satu miliar tiga ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp8.500.000 (*Delapan juta lima ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp2.500.000 (*Dua juta lima ratus ribu rupiah*).

18) Rambu-rambu (3.18)

Saldo Barang Rambu-rambu (3.18) pada Badan Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp247.290.000 (*Dua ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp247.290.000 (*Dua ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

19) Alat Olahraga (3.19)

Saldo Barang Alat Olahraga (3.19) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023

adalah sebesar Rp2.280.708.244 (*Dua miliar dua ratus delapan puluh juta tujuh ratus delapan ribu dua ratus empat puluh empat rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.247.456.444 (*Dua miliar dua ratus empat puluh tujuh juta empat ratus lima puluh enam ribu empat ratus empat puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp249.871.800 (*Dua ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp216.620.000 (*Dua ratus enam belas juta enam ratus dua puluh ribu rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

NO	KODE	URAIAN	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	301	Alat Besar	Rp 113.403.824.047	-Rp 96.904.785.164	Rp 16.499.038.883
2	302	Alat Angkutan	Rp 417.490.076.125	-Rp 377.023.155.285	Rp 40.466.920.840
3	303	Alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp 11.214.016.832	-Rp 10.290.882.636	Rp 923.134.196
4	304	Alat Pertanian	Rp 6.816.775.899	-Rp 5.909.735.083	Rp 907.040.816
5	305	Alat kantor dan Rumah Tangga	Rp 298.198.098.099	-Rp 272.112.843.670	Rp 26.085.254.429
6	306	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	Rp 351.455.023.862	-Rp 317.708.531.599	Rp 33.746.492.263
7	307	Alat Kedokteran dan Kesehatan	Rp 57.287.833.045	-Rp 52.489.042.364	Rp 4.798.790.681
8	308	Alat Laboratorium	Rp 232.416.435.248	-Rp 165.084.526.221	Rp 67.331.909.027
9	309	Alat Persenjataan	Rp 855.039.953.914	-Rp 585.653.802.050	Rp 269.386.151.864
10	310	Komputer	Rp 262.077.085.113	-Rp 223.813.914.131	Rp 38.263.170.982
11	311	Alat Eksplorasi	Rp 324.964.802	-Rp 296.324.306	Rp 28.640.496
12	312	Alat Pengeboran	Rp 1.800.000	-Rp 810.000	Rp 990.000
13	313	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	Rp 541.598.440	-Rp 321.823.941	Rp 219.774.499
14	314	Alat Bantu Eksplorasi	Rp 15.035.000	-Rp 6.014.000	Rp 9.021.000
15	315	Alat Keselatan Kerja	Rp 17.382.278.379	-Rp 13.918.903.505	Rp 3.463.374.874
16	316	Alat Peraga	Rp 1.758.694.430	-Rp 1.618.480.395	Rp 140.214.035
17	317	Peralatan Proses Produksi	Rp 1.337.969.956	-Rp 1.233.249.181	Rp 104.720.775
18	318	Rambu-rambu	Rp 247.290.000	-Rp 242.106.787	Rp 5.183.213
19	319	Alat Olahraga	Rp 2.280.708.244	-Rp 2.218.065.377	Rp 62.642.867
JUMLAH			Rp 2.629.289.461.435	-Rp 2.126.846.995.695	Rp 502.442.465.740

- d. Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp840.772.472.883 (*Delapan ratus empat puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta empat ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh tiga rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp815.219.540.236 (*Delapan ratus lima belas miliar dua ratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh ribu dua ratus tiga puluh enam rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp27.120.940.203 (*Dua puluh tujuh miliar seratus dua puluh juta sembilan ratus empat puluh ribu dua ratus tiga rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp1.568.007.556 (*Satu miliar lima ratus enam puluh delapan juta*

tujuh ribu lima ratus lima puluh enam rupiah).

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

Saldo per 1 Januari 2023	Rp 815.219.540.236
Mutasi Tambah	Rp 27.120.940.203
Hibah Masuk	Rp 13.772.213.789
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp 477.467.468
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	Rp 955.116.437
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 9.023.093.706
Pembelian	Rp 573.518.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp 184.435.000
Perolehan Lainnya	Rp 513.185.850
Transfer Masuk	Rp 418.328.000
Reklasifikasi Masuk	Rp 51.900.000
Pengembangan Melalui KDP	Rp 1.151.681.953
Mutasi Kurang	-Rp 1.568.007.556
Transfer Keluar	-Rp 418.328.000
Koreksi Pencatatan	-Rp 680.350.350
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-Rp 469.329.206
Saldo per 31 Desember 2023	Rp 840.772.472.883
Akumulasi Penyusutan	-Rp 110.908.288.841
Nilai Buku	Rp 729.864.184.042

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung (4.01) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp794.796.940.811 (*Tujuh ratus sembilan puluh empat miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus empat puluh ribu delapan ratus sebelas rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp772.228.917.092 (*Tujuh ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus tujuh belas ribu sembilan puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp24.033.547.142 (*Dua puluh empat miliar tiga puluh tiga juta lima ratus empat puluh tujuh ribu seratus empat puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp1.465.523.423 (*Satu*

miliar empat ratus enam puluh lima juta lima ratus dua puluh tiga ribu empat ratus dua puluh tiga rupiah).

2) Monumen (4.02)

Saldo Monumen (4.02) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp166.080.000 (*Seratus enam puluh enam juta delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp166.080.000 (*Seratus enam puluh enam juta delapan puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*).

3) Menara (4.03)

Tidak ada jenis barang Menara (4.03) pada Badan Narkotika Nasional.

4) Tugu Titik Kontrol/ Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp45.809.452.072 (*Empat puluh lima miliar delapan ratus sembilan juta empat ratus lima puluh dua ribu tujuh puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp42.824.543.144 (*Empat puluh dua miliar delapan ratus dua puluh empat juta lima ratus empat puluh tiga ribu seratus empat puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp3.087.393.061 (*Tiga miliar delapan puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu enam puluh satu rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp102.484.133 (*Seratus dua juta empat ratus delapan puluh empat ribu seratus tiga puluh tiga rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

NO	KODE	URAIAN	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	401	Bangunan Gedung	Rp 794.796.940.811	-Rp 105.470.504.882	Rp 689.326.435.929
2	402	Monumen	Rp 166.080.000	-Rp 18.268.800	Rp 147.811.200
3	403	Menara	Rp -		Rp -
4	404	Tugu Titik Kontrol/Pasti	Rp 45.809.452.072	-Rp 5.419.515.159	Rp 40.389.936.913
JUMLAH			Rp 840.772.472.883	-Rp 110.908.288.841	Rp 729.864.184.042

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp59.409.921.477 (*Lima puluh sembilan miliar empat ratus sembilan juta sembilan ratus dua puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp58.428.727.833 (*Lima puluh delapan miliar empat ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh tiga rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp1.016.954.544 (*Satu miliar enam belas juta sembilan ratus lima puluh empat ribu lima ratus empat puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp35.760.900 (*Tiga puluh lima juta tujuh ratus enam puluh ribu sembilan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi:

Saldo per 1 Januari 2023	Rp	58.428.727.833
Mutasi Tambah		
Pembelian	Rp	18.703.500
Transfer Masuk	Rp	13.057.400
Hibah Masuk	Rp	985.193.644
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	1.016.954.544
Mutasi Kurang		
Reklasifikasi Keluar	-Rp	18.703.500
Transfer Keluar	-Rp	13.057.400
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-Rp	4.000.000
Jumlah Mutasi Kurang	-Rp	35.760.900
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	59.409.921.477
Akumulasi Penyusutan	-Rp	28.913.696.840
Nilai Buku	Rp	30.496.224.637

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan (5.01) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp15.012.290.460 (*Lima belas miliar dua belas juta dua ratus sembilan puluh ribu empat ratus enam puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.219.626.165 (*Empat belas miliar dua ratus sembilan belas juta enam ratus dua puluh enam ribu seratus enam puluh lima rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp792.664.295 (*Tujuh ratus sembilan puluh dua juta enam ratus enam puluh empat ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

2) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air (5.02) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp12.622.432.533 (*Dua belas miliar enam ratus dua puluh dua juta empat ratus tiga puluh dua ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar

Rp12.429.903.184 (*Dua belas miliar empat ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus tiga ribu seratus delapan puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp192.529.349 (*Seratus sembilan puluh dua juta lima ratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

3) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi (5.03) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp29.281.291.820 (*Dua puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus dua puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp29.281.291.820 (*Dua puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus dua puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp25.493.500 (*Dua puluh lima juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp25.493.500 (*Dua puluh lima juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus rupiah*).

4) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan (5.04) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.493.906.664 (*Dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta sembilan ratus enam ribu enam ratus enam puluh empat rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.497.906.664 (*Dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam ribu enam ratus enam puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp6.267.400 (*Enam juta dua ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp10.267.400 (*Sepuluh juta dua ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	5.01 Jalan dan Jembatan	Rp 15.012.290.460	Rp 10.933.177.082	Rp 4.079.113.378
2	5.02 Bangunan Air	Rp 12.622.432.533	Rp 3.815.326.841	Rp 8.807.105.692
3	5.03 Instalasi	Rp 29.281.291.820	Rp 13.386.570.462	Rp 15.894.721.358
4	5.04 Jaringan	Rp 2.493.906.664	Rp 778.622.455	Rp 1.715.284.209
	Total	Rp 59.409.921.477	Rp 28.913.696.840	Rp 30.496.224.637

f. **Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.260.482.025 (*Empat puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh juta empat ratus delapan puluh dua ribu dua puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp37.409.986.498 (*Tiga puluh tujuh miliar empat ratus sembilan juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp11.421.283.879 (*Sebelas miliar empat ratus dua puluh satu juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang sebesar mutasi kurang sebesar Rp1.567.088.352 (*Satu miliar lima ratus enam puluh tujuh juta delapan puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh dua rupiah*).

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Saldo per 1 Januari 2023	Rp	37.409.986.498
Mutasi Tambah		
Pembelian	Rp	4.170.070.630
Transfer Masuk	Rp	121.770.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	176.915.000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	Rp	90.000.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	6.842.528.249
Perolehan Lainnya	Rp	1.996.300.000
Pengembangan Melalui KDP	Rp	20.000.000
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	13.417.583.879
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan	-Rp	1.393.418.352
Transfer Keluar	-Rp	121.770.000
Reklas Keluar	-Rp	51.900.000
Jumlah Mutasi Kurang	-Rp	1.567.088.352
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	49.260.482.025
Akumulasi Penyusutan	-Rp	2.414.118.936
Nilai Buku	Rp	46.846.363.089

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan (6.01) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.139.683.398 (*Dua miliar seratus tiga puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.039.883.398 (*Dua miliar tiga puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp99.800.000 (*Sembilan puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0 (*Nol rupiah*).

2) Barang Bercorak Kesenian (6.02)

Saldo Barang Bercorak Kesenian (6.02) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.476.164.307 (*Dua miliar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus enam puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar

Rp2.476.164.307 (*Dua miliar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus enam puluh empat ribu tiga ratus tujuh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp121.770.000 (*Seratus dua puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp121.770.000 (*Seratus dua puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah*).

3) Hewan (6.03)

Tidak ada jenis barang Hewan (6.03) pada Badan Narkotika Nasional.

4) Ikan (6.04)

Tidak ada jenis barang Ikan (6.04) pada Badan Narkotika Nasional.

5) Tanaman (6.05)

Tidak ada jenis barang Tanaman (6.05) pada Badan Narkotika Nasional.

6) Aset Tetap dalam Renovasi (6.07)

Saldo Aset Tetap dalam Renovasi (6.07) pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp44.644.634.320 (*Empat puluh empat miliar enam ratus empat puluh empat juta enam ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus dua puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp32.893.938.793 (*Tiga puluh dua miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp13.196.013.879 (*Tiga belas miliar seratus sembilan puluh enam juta tiga belas ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp1.445.318.352 (*Satu miliar empat ratus empat puluh lima juta tiga ratus delapan belas ribu tiga ratus lima puluh dua rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	6.01 Bahan Perpustakaan	Rp 2.139.683.398	Rp -	Rp 2.139.683.398
2	6.02 Bahan Bercorak Kesenian	Rp 2.476.164.307	Rp 2.031.078.836	Rp 445.085.471
3	6.03 Hewan	Rp -	Rp -	Rp -
4	6.04 Ikan	Rp -	Rp -	Rp -
5	6.05 Tanaman	Rp -	Rp -	Rp -
6	6.07 Aset Tetap dalam Renovasi	Rp 44.644.634.320	Rp 383.040.100	Rp 44.261.594.220
	TOTAL	Rp 49.260.482.025	Rp 2.414.118.936	Rp 46.846.363.089

g. **Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.775.977.400 (*Satu miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.576.904.600 (*Satu miliar lima ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus empat ribu enam ratus rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp451.756.025.115 (*Empat ratus lima puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh enam juta dua puluh lima ribu seratus lima belas rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp451.556.952.315 (*Empat ratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh enam juta sembilan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus lima belas rupiah*).

Rincian KDP per Satker sebagai berikut:

NO	NAMA SATKER	NILAI	KETERANGAN
1	BNN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	199.446.000	Pengadaan pondasi untuk pembangunan pagar permanen dari tahun 2020 belum selesai pembangunan pagar permanennya, sampai 31 Desember 2023 masih menjadi KDP, selama tahun 2023 belum ada progress penyelesaian KDP. Proses penyelesaian KDP tersebut masih dikoordinasikan dengan Biro Perencanaan BNN Pusat terkait anggaran di tahun 2024.
2	BNN PROVINSI RIAU	1.142.185.000	Pembayaran honor konsultan perencanaan pembangunan gedung kantor BNNP Riau dari tahun 2020 belum selesai pembangunan gedung kantor BNNP Riau, sampai 31 Desember 2023 masih menjadi KDP, selama tahun 2023 belum ada progress penyelesaian KDP berupa pondasi dan pile cap senilai Rp20 miliar namun belum diserahkan kepada BNN. Proses penyelesaian KDP tersebut masih akan dilanjutkan oleh Pemprov setempat sesuai anggaran di tahun 2024.
3	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	434.346.400	Hibah pembangunan gedung tahanan tahap keempat dari pemda setempat, hibah tersebut dimulai dari tahun 2018, namun sampai dengan per 31 Desember T.A. 2023 belum selesai dan masih menjadi KDP. Proses penyelesaian KDP tersebut masih dikoordinasikan dengan pemda setempat terkait anggaran di tahun 2024.
TOTAL		1.775.977.400	

h. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp331.760.061.135 (*Tiga ratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh juta enam puluh satu ribu seratus tiga puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp305.617.468.884

(Tiga ratus lima miliar enam ratus tujuh belas juta empat ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh empat rupiah), mutasi tambah sebesar Rp56.762.618.462 (Lima puluh enam miliar tujuh ratus enam puluh dua juta enam ratus delapan belas ribu empat ratus enam puluh dua rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp30.620.026.211 (Tiga puluh miliar enam ratus dua puluh juta dua puluh enam ribu dua ratus sebelas rupiah).

Rincian mutasi Aset Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Aset Tak Berwujud

Saldo BMN Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp241.490.529.180 *(Dua ratus empat puluh satu miliar empat ratus sembilan puluh juta lima ratus dua puluh sembilan ribu seratus delapan puluh rupiah)*, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp208.994.939.480 *(Dua ratus delapan miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh rupiah)*, mutasi tambah sebesar Rp34.688.039.700, *(Tiga puluh empat miliar enam ratus delapan puluh delapan juta tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus rupiah)*, dan mutasi kurang sebesar Rp2.192.450.000 *(Dua miliar seratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah).*

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Saldo per 1 Januari 2023	Rp	208.994.939.480
Mutasi Tambah		
Pembelian	Rp	199.050.000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	Rp	411.454.200
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	6.999.950.000
Pengembangan Melalui KDP	Rp	26.868.818.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	198.967.500
Reklasifikasi Masuk	Rp	9.800.000
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	34.688.039.700
Mutasi Keluar		
Reklasifikasi Keluar	-Rp	9.800.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-Rp	186.350.000
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-Rp	1.996.300.000
Jumlah Mutasi Keluar	-Rp	2.192.450.000
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	241.490.529.180
Akumulasi Amortisasi	-Rp	173.686.551.370
Nilai Buku	Rp	67.803.977.810

Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Software	Rp 203.882.477.990	Rp 155.317.111.086	Rp 48.565.366.904
2	Lisensi	Rp 37.572.417.190	Rp 18.369.440.284	Rp 19.202.976.906
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	Rp 35.634.000	Rp -	Rp 35.634.000
	Total	Rp 241.490.529.180	Rp 173.686.551.370	Rp 67.803.977.810

2) Aset tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo BMN Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp186.350.000 (*Seratus Delapan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp186.350.000 (*Seratus Delapan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*).

3) BMN yang dihentikan Penggunaannya dalam Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang Dihentikan Penggunaannya dalam Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp90.269.531.955 (*Sembilan puluh miliar dua ratus enam puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp96.622.529.404 (*Sembilan puluh enam miliar enam ratus dua puluh dua juta lima ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp22.074.578.762 (*Dua puluh dua miliar tujuh puluh empat juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp28.427.576.211 (*Dua puluh delapan miliar empat ratus dua puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus sebelas rupiah*).

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Aset Lainnya tersebut meliputi:

Saldo per 1 Januari 2023	Rp	96.622.529.404
Mutasi Tambah		
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	Rp	22.074.578.762
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	22.074.578.762
Mutasi Keluar		
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-Rp	27.875.838.870
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-Rp	44.725.730
Penghapusan	-Rp	507.011.611
Jumlah Mutasi Keluar	-Rp	28.427.576.211
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	90.269.531.955
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	-Rp	87.750.546.104
Nilai Buku per 31 Desember 2023	Rp	2.518.985.851

Akumulasi Penyusutan BMN yang Dihentikan penggunaannya
dalam Operasional Pemerintahan

Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	Rp 90.269.531.955	Rp 87.750.546.104	Rp 2.518.985.851
Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	Rp -	Rp -	Rp -
Total	Rp 90.269.531.955	Rp 87.750.546.104	Rp 2.518.985.851

i. BMN berupa Aset Bersejarah

Tidak ada BMN berupa Aset Bersejarah pada Badan Narkotika Nasional.

3. Barang Milik Negara

a. Barang Milik Negara per akun neraca

Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.669.509.941.403 (*Empat triliun enam ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus sembilan juta sembilan ratus empat puluh satu ribu empat ratus tiga rupiah*). Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

- 1) Persediaan;
- 2) Tanah;
- 3) Peralatan dan Mesin;
- 4) Gedung dan Bangunan;
- 5) Jalan, Irigasi, dan Jaringan,;
- 6) Aset Tetap Lainnya;
- 7) Konstruksi dalam Pengerjaan; dan
- 8) Aset Lainnya.

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
I	Aset Lancar			
1	Persediaan	Rp 32.540.182.690		Rp 32.540.182.690
	Sub Jumlah	Rp 32.540.182.690		Rp 32.540.182.690
II	Aset Tetap			
1	Tanah	Rp 705.257.023.447		Rp 705.257.023.447
2	Peralatan dan Mesin	Rp 2.629.289.461.435	Rp 5.141.253.983	Rp 2.634.430.715.418
3	Gedung dan Bangunan	Rp 840.772.472.883	Rp 812.779.143	Rp 841.585.252.026
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 59.409.921.477		Rp 59.409.921.477
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 49.260.482.025	Rp 13.266.292.287	Rp 62.526.774.312
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	Rp 1.775.977.400		Rp 1.775.977.400
	Sub Jumlah	Rp 4.285.765.338.667	Rp 19.220.325.413	Rp 4.304.985.664.080
III	Aset Lainnya			
1	Aset Tak Berwujud	Rp 241.490.529.180		Rp 241.490.529.180
2	ATB Dalam Pengerjaan	Rp -		Rp -
3	Aset yang Dihentikan dari Penggunaan Operasional Pemerintah	Rp 90.269.531.955	Rp 224.033.498	Rp 90.493.565.453
	Sub Jumlah	Rp 331.760.061.135	Rp 224.033.498	Rp 331.984.094.633
	Total	Rp 4.650.065.582.492	Rp 19.444.358.911	Rp 4.669.509.941.403

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

	Uraian Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
I	Aset Tetap			
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.126.846.995.695)	(3.966.467.834)	(2.130.813.463.529)
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(110.908.288.841)	(70.469.742)	(110.978.758.583)
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(28.913.696.840)		(28.913.696.840)
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(2.414.118.936)		(2.414.118.936)
	Subtotal	(2.269.083.100.312)	(4.036.937.576)	(2.273.120.037.888)
II	Aset Lainnya			
1	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(173.686.551.370)		(173.686.551.370)
2	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Pemerintahan	(87.750.546.104)	(223.478.398)	(87.974.024.502)
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Pemerintahan	-	-	-
	Subtotal	(261.437.097.474)	(223.478.398)	(261.660.575.872)
	Total	(2.530.520.197.786)	(4.260.415.974)	(2.534.780.613.760)

- b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Akun Neraca	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih (Rp)
Persediaan	32.540.182.690	32.540.182.690	-
Tanah	705.257.023.447	705.257.023.447	-
Peralatan dan Mesin	2.629.289.461.435	2.629.289.461.435	-
Gedung dan Bangunan	840.772.472.883	840.772.472.883	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	59.409.921.477	59.409.921.477	-
Aset Tetap Lainnya	49.260.482.025	49.260.482.025	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.775.977.400	1.775.977.400	-
Aset Tak Berwujud	241.490.529.180	241.490.529.180	-
ATB Dalam Pengerjaan	-	-	-
Aset Lain-lain	90.269.531.955	90.269.531.955	-
Total	4.650.065.582.492	4.650.065.582.492	-

V. Informasi BMN Lainnya

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan

ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan secara berikut :

No	Periode Pelaporan	Nilai BMN Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel)	Perkembangan
1.	2018	3.567.538.683.356	Penambahan aset berasal dari hibah tanah kepada BNN dari PEMDA, tanah dan gedung bangunan hasil rampasan, pengadaan sarana pendukung program P4GN dalam berupa kendaraan pemberdayaan masyarakat, pengadaan alat detektor barang terlarang/ x ray, pengadaan alat intelijen, pengadaan senjata api, pengadaan alat laboratorium, pembangunan gedung laboratorium uji narkoba, pembangunan mess karyawan BNN di Lido.
2.	2019	3.779.726.072.363	Penambahan aset berasal dari hibah tanah kepada BNN dari PEMDA, tanah hasil rampasan, pengadaan sarana pendukung dalam program P4GN berupa alat intelijen dan alat laboratorium.
3.	2020	4.034.666.302.533	Penambahan aset berasal dari hibah tanah dan gedung kepada BNN dari PEMDA, alih status tanah dari hasil rampasan KPK, pengadaan sarana dan prasarana pendukung dalam program P4GN berupa alat intelijen.
4.	2021	4.113.893.637.606	Penambahan aset berasal dari hibah tanah dan bangunan dari Pemda, PSP BMN eks BPPN, pembangunan klinik di Jakarta, pembangunan Laboratorium Narkotika di Kalimantan Timur, alih status rumah susun dari Kementerian PUPR di Bogor, serta pengadaan alat intelijen.
5.	2022	4.336.049.558.213	Penambahan aset berasal dari hibah tanah dan bangunan dari pemda, alih status tanah dari BPOM, pembangunan Lift BNN Cawang, pengadaan peralatan intelijen, pengembangan Puskoops Interdiksi tahap II, dan pengadaan e office BNN Tahap I di Puslitdatin
6.	31 Desember 2023	4.669.509.941.403	Penambahan aset berasal dari hibah tanah dan bangunan dari pemda, PSP BMN berupa tanah dan bangunan eks BLBI di Cimahi, PSP tanah negara di Pariaman, Sumatera Barat, pembangunan gedung IPWL BNN, pengembangan MC Deputy Bid. Pemberantasan, dan pembangunan Laboratorium Narkotika di Bangkalan, Jawa Timur.

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai Buku BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaan Rp
1.	Tanah	676.705.562.197	30.116.473.250
2.	Peralatan dan Mesin	2.025.542.126.894	493.567.171.040
3.	Gedung dan Bangunan	815.625.376.241	26.234.592.462
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	56.244.054.072	3.165.867.405
5.	Aset Tetap Lainnya	18.390.123.875	400.551.000

6.	Aset Tak Berwujud	117.921.479.488	125.225.677.190
	Total	3.710.428.722.767	678.710.332.347

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan Rp	Peman-faatan Rp	Pemindah-tanganan Rp	Pengha-pusan Rp	Jumlah Rp
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke pengguna barang					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke pengelola barang					
3.	Dalam proses pengelola barang					
4.	Selesai di pengelola barang					
	a.Dikembalikan					
	b.Ditolak					
	c.Disetujui					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang					
6.	Telah diterbitkan keputusan dari pengguna barang					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
8.	Selesai Serah Terima		1.696.575.880	27.875.838.870	507.011.611	30.079.426.361

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	0
2.	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
3.	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0

4.	Telah diterbitkan Keputusan penghapusan dari pengguna	0
5.	Selesai serah terima kepada pengelola	0

3. Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar barang hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada pengelola barang pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 (*not rupiah*).

b. Daftar barang dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada pengelola barang

Daftar barang dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada pengelola barang pada Laporan Barang Pengguna Badan Narkotika Nasional per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp27.875.838.870 (*Dua puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*).

4. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN:

- a. Penerapan SAKTI *full module* menyebabkan perubahan paradigma dalam penatausahaan BMN;
- b. Keakuratan data dalam pelaksanaan *stock opname* persediaan;
- c. Kurang optimalnya pemanfaatan dan pemindahtanganan BMN dalam rangka menghasilkan pendapatan negara;
- d. Perencanaan akun belanja dalam RKAKL yang tidak sesuai dengan klasifikasi BMN yang dihasilkan.

5. Langkah-langkah Strategis sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN , langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Mengawasi dan membimbing seluruh Satker dalam penyusunan laporan BMN menggunakan SAKTI;
- b. Membuat tim inventarisasi aset;
- c. Membuat surat edaran pedoman opname fisik persediaan untuk meningkatkan kontrol;
- d. Mengoptimalkan penggunaan, pemanfaatan dan pemindahtanganan BMN;
- e. Berkoordinasi dengan instansi terkait pembina fungsi dalam pengelolaan BMN di lingkungan BNN;
- f. Menyusun panduan perencanaan belanja barang dan belanja modal di lingkungan BNN.

VI. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya

1. Status Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional dan Status Aset Tetap Renovasi pada Badan Narkotika Nasional:
 - a. Bahwa permohonan BNN untuk memperoleh hak pemanfaatan atas Tanah di Jalan Abdul Muis No. 68, Gambir Jakarta Pusat kepada Menteri Keuangan didasarkan pada kondisi sampai dengan saat ini BNN belum memiliki gedung kantor sendiri.
 - b. Adapun gedung kantor pusat yang saat ini ditempati adalah milik Polri dengan status penggunaan sementara yang rencananya akan diminta kembali oleh Polri sebagai Gedung Kantor Kepolisian Resort Metro Jakarta Timur.
 - c. Tanah di Jalan Abdul Muis No. 68, Gambir Jakarta Pusat pada mulanya adalah Tanah Milik PT Pertamina seluas 22.305 M2 dengan status sengketa antara PT. Pertamina dengan Sdri. Ivone Felicia Intan DS. Pada Tahun 2008 tanah tersebut dialihkan penguasaannya kepada Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri

Keuangan Nomor: 92/KMK.06/2008 tentang Penetapan Status Aset Eks Pertamina sebagai Barang Milik Negara. Pada saat pengalihan aset dimaksud, proses hukum atas kasus tanah tersebut terus berlanjut dan pada akhirnya Tahun 2014 dimenangkan oleh PT Pertamina berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor: 62/K/TUN/2014.

- d. Permohonan untuk pemanfaatan tanah tersebut selain diajukan dari BNN juga berasal dari Kementerian Luar Negeri untuk pembangunan UN House. Hasil rapat bersama disepakati bahwa tanah tersebut akan dimanfaatkan oleh 3 (tiga) instansi yaitu, PT. Pertamina seluas + 4.000 m, BNN seluas +13.305 m, dan Kementerian Luar Negeri seluas +5.000 m dengan penyerahan kondisi *as is* (apa adanya).
- e. Kondisi tanah tersebut saat ini masih diduduki Penghuni Tanpa Hak. BNN bersama Kementerian Luar Negeri sudah berencana untuk melakukan pembersihan terhadap tanah tersebut. BNN pada tahun 2019 berkoordinasi dengan satuan kerja terkait khususnya Polda Metro Jaya. Pada tahun 2022 BNN sudah mengalokasikan anggaran untuk pembersihan lahan sebesar Rp1.935.200.000,- (satu miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta dua ratus ribu rupiah). Mengingat kondisi Pemulihan Ekonomi Nasional pasca Pandemi Covid-19, terhadap anggaran kegiatan dimaksud dilaksanakan *refocusing* dan *automatic adjustment* sehingga selama Tahun 2022 belum dapat dilaksanakan.
- f. Sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah Pasal 42 yang menyatakan:
 - 1) Ayat (1) yang menyatakan bahwa Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/ atau Kuasa Pengguna Barang wajib melakukan pengamanan Barang Milik Negara/ Daerah yang berada dalam penguasaannya;
 - 2) Ayat (2) yang menyatakan bahwa pengamanan Barang Milik Negara/ Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi

pengamanan administrasi, pengamanan fisik, dan pengamanan hukum.

Menindaklanjuti hal tersebut, sejak aset diserahkan kepada BNN dan dilaporkan sebagai aset milik BNN pada Laporan BMN *Audited* 2018, BNN telah mengajukan permohonan balik nama kepemilikan dan pengurusan sertifikat kepada pihak berwenang. Pada saat pengurusan balik nama, dari Pemda DKI menyatakan bahwa tanah yang dikuasai BNN harus tidak memiliki tunggakan PBB tahun-tahun pajak sebelumnya. Setelah dikonfirmasi kepada pihak Bapenda DKI Jakarta terdapat tunggakan pajak sebesar Rp9.173 miliar. Hasil koordinasi dengan Bapenda DKI diperoleh informasi agar mengajukan permohonan dispensasi pajak kepada Gubernur DKI Jakarta.

- g. Sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Pasal 4 Ayat (1) huruf a yang menyatakan bahwa Objek Pajak yang tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah objek pajak yang digunakan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 16 Tahun 2011 tersebut BNN akan mengajukan dispensasi pembayaran pajak kepada Gubernur DKI Jakarta.
- h. Pada Tahun 2023, BNN merencanakan ulang kegiatan pembersihan lahan dimaksud dengan mengalokasikan anggaran untuk pembersihan lahan sebesar Rp1.935.200.000,- (satu miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta dua ratus ribu rupiah) namun kegiatan dimaksud belum terlaksana disebabkan efisiensi anggaran.
- i. Adapun atas kronologis sebagaimana huruf b di atas, Sekretariat Utama BNN menatausahakan Aset Tetap Renovasi berupa Gedung Bangunan Dalam Renovasi senilai total Rp24.529.673.811 dan Aset

Tetap Lainnya Dalam Renovasi senilai total Rp3.329.435.879.

2. Kerusakan Sebagian Bangunan Pusat Laboratorium Narkotika BNN Akibat Bencana Alam dan Penjelasan Proses Klaim Asuransi

a. Pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2022, terjadi longsor pada Satker Pusat Laboratorium Narkotika BNN di Jl. BNN Lido, Wates Jaya, Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16110 dengan koordinat (6.747490 LS, 106.817661 BT). Adapun data aset yang terdampak longsor adalah sebagai berikut:

b.

No	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan	Panjang Bangunan	Tanggal Perolehan
1.	Pagar Permanen	2	Rp782.445.440	640m	24 Maret 2021
2.	Bangunan Talud Penahan	2	Rp512.631.840	640m	24 Maret 2021

c. Aset berupa Pagar Permanen NUP 2 merupakan BMN yang telah diasuransikan dalam polis Asuransi BMN Nomor: 201.235.110.22.000001/000/000 tanggal 3 Januari 2022. Menindaklanjuti kejadian longsor tersebut, BNN telah bersurat kepada Direktur PT. Asuransi Jasa Indonesia melalui Surat Kepala BNN Nomor: B/4100/XII/RO/LG.05/2022/ BNN tanggal 8 Desember 2022 dengan melampirkan Rincian Anggaran dan Biaya (RAB) senilai Rp266.997.481 (dua ratus enam puluh enam juta Sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh satu ribu rupiah).

d. Sehubungan dengan permohonan klaim asuransi terhadap kejadian bencana alam dimaksud, telah dilaksanakan survei bersama pada lokasi longsor antara pihak BNN dengan *loss adjuster* yang mewakili PT. Asuransi Jasa Indonesia pada 9 Desember 2022, dan BNN telah melengkapi dokumen permohonan klaim Pengasuransian BMN pada

tanggal 9 Januari 2023.

- e. Permohonan klaim ditindaklanjuti oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia dengan penilaian estimasi kerugian di BNN. Hasil estimasi klaim asuransi yang dapat diperoleh BNN ditetapkan senilai Rp30.673.412.
 - f. Hingga tanggal penyusunan laporan ini, masih belum terdapat ganti rugi klaim asuransi yang diajukan oleh BNN kepada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
 - g. Hasil klaim asuransi BMN dimaksud akan disetor ke kas negara dan diakui sebagai PNBK, dan dapat dipergunakan untuk renovasi setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.
3. Proses Alih Status Rumah Susun Pegawai BNN di Duren Tiga, Jakarta Selatan
- a. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 242/KM.6/2018 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN yang Berasal dari Barang Rampasan Negara pada Badan Narkotika Nasional dan Berita Acara Serah Terima BMN antara Ketua KPK dan Kepala BNN Nomor: BA/3/II/KA/LG.00/2019/BNN pada 22 Februari 2019, Badan Narkotika Nasional memperoleh sebidang tanah seluas 5.165 m² yang berlokasi di Jalan Duren Tiga Selatan RT 006/RW 003 Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12760.
 - b. Aset tersebut sudah dicatat pada Aplikasi SIMAK BMN pada tanggal 11 September 2019 dengan nilai Rp94.259.142.000 (Sembilan puluh empat miliar dua ratus lima puluh Sembilan juta seratus empat puluh dua ribu rupiah).
 - c. Terhadap aset tersebut, BNN telah melakukan pengamanan hukum dan pengamanan administrasi melalui sertifikasi BMN, yaitu Sertipikat Hak Pakai Nomor 00391 tanggal 23 September 2020 dan Izin Mendirikan Bangunan Sementara, serta melakukan pengamanan

- fisik dengan cara memasang tanda patok tanah.
- d. Pada September 2020, BNN mengajukan proposal pembangunan Rusunawa Pegawai BNN kepada Kementerian PUPR yang ditindaklanjuti dengan pelaksanaan pembangunan Rusunawa Pegawai BNN oleh Balai Pelaksana Penyedia Perumahan Jawa I Kementerian PUPR pada Tahun 2021 s.d. 2022.
 - e. Pada Desember 2022 telah diselesaikan pembangunan Rusunawa Pegawai BNN serta telah dilaksanakan serah terima pengelolaan melalui Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Rumah Susun BNN antara Direktorat Jenderal Perumahan dengan Badan Narkotika Nasional Nomor: BA/02/II/SU/LG.05/2023/ROUM.
 - f. Rusunawa telah diresmikan dan mulai dihuni oleh Pegawai BNN pada bulan Oktober 2023. Akan tetapi, hingga disusunnya laporan ini, serah terima kepemilikan rusunawa masih dalam proses penandatanganan Berita Acara Serah Terima setelah mendapatkan persetujuan alih status dari Kementerian PUPR.
4. Peningkatan Pelayanan Klinik Institusi Penerima Wajib Lapori di BNN Pusat
 - a. BNN sejak 2005 berkantor pada tanah milik Polri yang berlokasi di Jln. MT Haryono No.11 dengan status Penggunaan Sementara.
 - b. Pada 2023 dilaksanakan renovasi Klinik Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL). Pembangunan tersebut membongkar sebagian Gedung Pratidina BNN.
 - c. Atas kegiatan tersebut, BNN mencatat renovasi Klinik IPWL yang dibangun pada gedung milik Polri sebagai Aset Tetap dalam Renovasi (ATR).
 5. Peningkatan Kapasitas Laboratorium Uji Narkotika BNN dengan Pembangunan Laboratorium Uji Narkotika di Bangkalan, Jawa Timur
 - a. Dalam rangka penanganan pencegahan penyalahgunaan peredaran dan pemberantasan peredaran gelap Narkotika, pembuktian Narkotika dalam suatu tindak pidana Narkotika merupakan langkah yang

diperlukan guna menghadapi para tersangka kejahatan narkoba ke dalam sistem peradilan. Pembuktian narkoba yang ditemukan/dikuasai sebagai barang bukti kejahatannya tersebut membutuhkan pembuktian laboratorium.

- b. Sebagaimana termaktub dalam pasal 70 (h) Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, disebutkan (salah satu) fungsi Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah melakukan pembinaan laboratorium narkotika. Merujuk pada klausul tersebut di atas serta mencermati perkembangan kasus dan sebaran persentase kasus Narkotika, BNN memandang perlu dibangunnya laboratorium narkotika di daerah-daerah di Indonesia untuk memberikan jangkauan layanan kepada para aparat penegak hukum.
- c. Pembangunan laboratorium narkotika di Bangkalan Madura, Jawa Timur ini merupakan bagian dari upaya BNN (Negara) dalam Pembinaan laboratorium narkotika melalui sudut pandang jangkauan layanan laboratorium ini. Harapan terhadap kemudahan layanan laboratorium bagi penegak hukum tentunya akan bermuara pada perlindungan terhadap warga negara dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Kehadiran laboratorium narkotika BNN di Samarinda juga dapat diperluas kemanfaatannya bagi masyarakat luas, baik dari sisi layanan laboratorium maupun sisi pengembangan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat.
- d. Pembiayaan pelaksanaan kegiatan Pembangunan Laboratorium Narkotika BNN di daerah Bangkalan Madura, Jawa Timur T.A. 2023 dari DIPA Pusat Laboratorium Narkotika BNN TA. 2023 senilai total Rp6.839.904.850 (*Enam miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus empat ribu delapan ratus lima puluh rupiah*).
- e. Sesuai surat perjanjian kontrak kerja nomor: B/SP-4/V/PL/KU.00.03/2023/Pusat Lab tanggal 17 Mei 2023, pelaksanaan pembangunan sejak tanggal kontrak sampai dengan tanggal 13 Oktober 2023.
- f. Pada bulan November 2023, Laboratorium BNN Bangkalan telah diresmikan dan direncanakan siap beroperasi mulai Semester II

Tahun 2024.

6. Hibah berupa Pembangunan Gedung Kantor BNNP Jambi dan Pembangunan Struktur Gedung Kantor BNNP Riau
 - a. Pada Tahun 2022, Pemerintah Provinsi Jambi melaksanakan pembangunan gedung kantor BNN Provinsi Jambi dalam rangka dukungan Program Nasional P4GN. Pembangunan tersebut senilai Rp8.518.728.856 dan telah selesai dilaksanakan pada Tahun 2022.
 - b. Pada tanggal 2 Januari 2023, telah dilaksanakan serah terima hibah berupa Gedung Kantor BNNP Jambi dari Pemprov Jambi kepada BNN. Atas hibah tersebut, BNNP Jambi mencatat tambahan aset berupa Gedung Kantor dengan total luas 2.227 m².
 - c. Pada Tahun 2019, direncanakan hibah pembangunan gedung kantor BNN Provinsi Riau. Biaya pembangunan yang direncanakan ± 30 miliar rupiah. Akan tetapi pada Tahun 2020, terjadi efisiensi anggaran pada Pemprov Riau akibat Pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan pembangunan ditunda. Karena pembangunan belum dilanjutkan, biaya yang telah dikeluarkan untuk konsultan perencana senilai Rp1.142.185.000 (berupa gambar rancang bangun) dihibahkan kepada BNN dan dicatat oleh BNN sebagai aset Konstruksi Dalam Pengerjaan.
 - d. Pada Tahun 2023, pembangunan dilanjutkan dengan anggaran ± 20 miliar rupiah dengan rincian pekerjaan berupa jasa konsultan konstruksi senilai 1 miliar rupiah dan pekerjaan pondasi, pile cap, dan tiang, senilai 19 miliar rupiah. Atas pekerjaan tersebut, Pemprov Riau berencana melaksanakan hibah kepada BNN terkait item pekerjaan yang telah selesai pada Tahun 2024.
 - e. Pekerjaan pembangunan gedung BNNP Riau akan dilanjutkan pada Tahun 2024 dengan rencana tambahan anggaran sebesar 35 miliar rupiah.

VII. Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Tahun 2022

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Tahun 2022, terdapat temuan BPK terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap, dan Aset tak Berwujud.

Adapun rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Tahun 2022 sebagai berikut:

No	Judul Lampiran	Permasalahan	Nilai Temuan	NUP	Tindak Lanjut/ Penjelasan
1	Lampiran 5.1	Selisih Nilai Tinjut Normalisasi dengan Nilai History BMN pada pengujian Saldo Awal Hasil Migrasi SAKTI			
		a. Dep. Bidang Rehabilitasi			
		Kasur/Spring Bed	Rp 1.008.887	233	NUP sudah pernah dihentikan penggunaan muncul kembali akibat normalisasi. Dihentikan penggunaan kembali pada 2022 audited periode 14 (jurnal terlampir)
		Kasur/Spring Bed	Rp 1.137.818	232	NUP sudah pernah dihentikan penggunaan muncul kembali akibat normalisasi. Dihentikan penggunaan kembali pada 2022 audited periode 14 (jurnal terlampir)
		b. BNNK Bengkulu Selatan			
		Genset	Rp 31.900.000	2	Sudah Sesuai. Perolehan Tinjut Normalisasi 2 Unit Genset NUP 2 dan 3
		c. BNNK Cilacap			
		Printer (Peralatan Personal Komputer)	Rp 4.500.000	17	Sudah Sesuai. Perolehan Tinjut Normalisasi 2 Printer NUP 14 dan 16
		Printer (Peralatan Personal Komputer)	Rp 2.724.125	15	Sudah Sesuai. Perolehan Tinjut Normalisasi 2 Printer NUP 14 dan 16
		Printer (Peralatan Personal Komputer)	Rp 2.724.125	14	Sudah Sesuai. Perolehan Tinjut Normalisasi 2 Printer NUP 15 dan 17
		Printer (Peralatan Personal Komputer)	Rp 4.500.000	16	Sudah Sesuai. Perolehan Tinjut Normalisasi 2 Printer NUP 15 dan 17
		d. BNNK Klungkung			
		Alat Kesehatan Umum Lainnya	Rp 3.500.000	2	Sudah Sesuai. Perolehan Tinjut Normalisasi 2 Unit Alkes Lainnya NUP 2 dan 3
		e. Babes Rehabilitasi BNN			

No	Judul Lampiran	Permasalahan	Nilai Temuan	NUP	Tindak Lanjut/ Penjelasan
		Alat Musik Tradisional Daerah	Rp 5.500.000	15	Sudah Sesuai, Penghapusan NUP 4 ditinjau dengan Input NUP 14. Sedangkan, NUP 15 perolehan dari NUP 5 bukti TAYL terlampir. Tidak ada perubahan nilai.
		f. BNNP DIY			
		Sice	Rp 3.907.500	21	Sudah Sesuai. Perolehan Tinjau Normalisasi 2 Sice di NUP 21 dan 22
2.	Lampiran 5.3	Aset Tetap belum didukung dengan dokumen kepemilikan			
		a. BNNP Kalimantan Timur			
		Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Rp 133.590.706	1	Sudah termasuk dalam daftar nominatif sertipikasi T.A. 2023 wil. Kaltim sesuai S-9/KN.2/2023. Akan diterbitkan sertipikat pada 2023
		Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Rp 838.930.171	2	Sudah Terbit Sertipikat SHP 00088 a.n. Pemerintah RI cq BNN
		b. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah			
		Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Rp 9.247.440.000	1	Sudah termasuk dalam daftar nominatif sertipikasi T.A. 2024 wi. Kaltim. Sudah dilakukan pendataan melalui Kantor Pertanahan
		c. BNNK Samarinda			
		Tanah Persil Lainnya	Rp 800.000.000	1	Sudah termasuk dalam daftar nominatif sertipikasi T.A. 2024 wi. Kaltim. Sudah dilakukan pendataan melalui Kantor Pertanahan
3.	Lampiran 5.6	aset rusak berat belum direklas ke Aset Lainnya sebanyak 199 unit peralatan dan mesin belum dilakukan penghentian penggunaannya dan masih tercatat pada aset tetap			
		a. Babes Rehabilitasi BNN	Rp 2.526.591.961		Sudah dilakukan koreksi pada Periode 14 T.A. 2022. Jurnal koreksi terlampir
4.	Lampiran 5.7	Penatausahaan Aset Tetap tidak tertib			
		a. BNNP Sulawesi Selatan			

No	Judul Lampiran	Permasalahan	Nilai Temuan	NUP	Tindak Lanjut/ Penjelasan
		Senjata Api HK 416 (1 unit) dan HK 30 (2 unit) belum dipindahbuku			HK 416 dan HK 30 merupakan BMN kategori senjata api selain non organik polri dan tergolong ke dalam militer class/ alutsista sehingga penatausahaan dilaksanakan secara terpusat di Biro Umum Settama BNN. Senjata api tidak dapat ditransfer ke satker wilayah namun dapat dipergunakan dengan sistem pinjam kepada personil yang membutuhkan untuk tugas dinas (BAST terlampir)
		penerimaan aset dari pihak ketiga belum dilakukan proses hibah dan belum tercatat berupa Gedung Market Center PT Pertamina di Gedung BNNP Sulawesi Selatan tidak terdata			BNNP Sulawesi Selatan menempati tanah dengan status pinjam pakai sehingga yang menatausahakan aset yang dibangun di wilayah kantor tsb adalah pihak pemilik yaitu Pemprov Sulsel (Perjanjian pinjam pakai dan BAST terlampir)
		b. Babes Rehabilitasi BNN			
		terdapat aset tetap berupa 1 unit Cold Storage di kamar jenazah yang tercatat namun tidak ditemukan	Rp 417.033.740		telah dilakukan Koreksi kurang pada Laporan Keuangan Periode 14 T.A. 2022 akibat adanya lebih catat Aset Tetap - Peralatan dan Mesin berupa 1 (satu) unit Cold Storage pada Balai Besar Rehabilitasi BNN senilai Rp417.033.740,00. Jurnal koreksi terlampir
		c. Sekretariat Utama BNN			
		23/09/2022 dilakukan pengalihan hak tanah sebanyak 5 bidang menjadi Hak Pakai a.n. BNN dengan luasan bertambah menjadi 12.144 m2			Reklasifikasi 5 bidang tanah menjadi 1 bidang di Bangkalan, Jawa Timur menjadi 1 bidang karena penerbitan SHP a.n. Pemerintah RI c.q. BNN. Adapun luasan bertambah diakibatkan oleh metode pengukuran yang dilakukan oleh BPN. Menurut Pengelola Barang (Dit. PKKN), Pertambahan luas tanah karena pengukuran tidak menambah nilai BMN, cukup dilakukan koreksi kuantitas di pencatatan. Bukti koreksi terlampir
5.	Lampiran 5.8	Permasalahan Aset Tetap Signifikan Lainnya			
		1. BMN yang Belum Ditetapkan Status Penggunaannya			
		a. BNNP Sulawesi Selatan	Rp 151.121.000		Sudah terbit Kep Penetapan Status Penggunaan Nomor: KEP/776/II/SU/LG.05/2023/BNN
		b. Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	Rp 88.900.000		Sudah terbit Kep Penetapan Status Penggunaan Nomor:KEP/431/III/SU/LG.05/2023/BNN
		2. BMN Belum Dibuatkan KIB dan KIB Belum Informatif			
		a. BNNP Sulawesi Selatan			telah dibuatkan KIB. Bukti KIB terlampir

No	Judul Lampiran	Permasalahan	Nilai Temuan	NUP	Tindak Lanjut/ Penjelasan
		b. BNNP Kalimantan timur			telah dibuatkan KIB. Bukti KIB terlampir
		c. BNNK Tana Toraja			telah dibuatkan KIB. Bukti KIB terlampir
		d. Balai Rehabilitasi BNN Baddoka			telah dibuatkan KIB. Bukti KIB terlampir
		e. Babes Rehabilitasi BNN			telah dibuatkan KIB. Bukti KIB terlampir
		3. Kondisi Aset Tetap yang Tidak Sesuai Kondisi Fisik (Belum Ubah Kondisi Rusak Berat)			
		a. BNNP Sulawesi Selatan	Rp 195.500.000		telah diubah kondisi menjadi rusak berat.
		b. BNNP Kalimantan Timur	Rp 25.712.500		telah diubah kondisi menjadi rusak berat.
		c. BNNK Tana Toraja	Rp 10.202.250		telah diubah kondisi menjadi rusak berat.
		d. Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	Rp 41.892.525		telah diubah kondisi menjadi rusak berat.
		e. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Rp 19.197.475		telah diubah kondisi menjadi rusak berat.
		4. BMN yang Belum Diberi Label Nomor Kode Barang			
		a. BNNP Sulawesi Selatan			sudah diberi label. Bukti terlampir
		b. BNNK Tana Toraja			sudah diberi label. Bukti terlampir
		c. Balai Rehabilitasi BNN Baddoka			sudah diberi label. Bukti terlampir
		d. Babes Rehabilitasi BNN			sudah diberi label. Bukti terlampir
		5. BMN yang Idle Sebesar Rp12.433.813.800			
		a. BNNP Sulawesi Selatan			
		Alat Detektor Barang Terlarang	Rp 3.670.260.400	1	BMN masih digunakan
		Truk+Attachment	Rp 678.000.000	3	BMN masih digunakan
		Check Baggage X Ray Scanner	Rp 3.463.860.000	1	BMN masih digunakan
		b. Balai Rehabilitasi BNN Baddoka			
		Refrigerator	Rp 209.795.000	1	BMN masih digunakan berdasarkan surat Kepala Balai Nomor: B/292 tanggal 21 Juli 2023
		Blood Gas Analyzer	Rp 301.778.400	1	BMN masih digunakan berdasarkan surat Kepala Balai Nomor: B/292 tanggal 21 Juli 2023
		Narkotik Test	Rp 164.010.000	1	BMN masih digunakan berdasarkan surat Kepala Balai Nomor: B/292 tanggal 21 Juli 2023
		Ultrasonic Cleaner	Rp 488.480.000	1	BMN masih digunakan berdasarkan surat Kepala Balai Nomor: B/292 tanggal 21 Juli 2023
		Operating Lamp	Rp 591.430.000	1	BMN masih digunakan berdasarkan surat Kepala Balai Nomor: B/292 tanggal 21 Juli 2023

No	Judul Lampiran	Permasalahan	Nilai Temuan	NUP	Tindak Lanjut/ Penjelasan
		Incinerator	Rp 447.300.000	1	BMN masih digunakan berdasarkan surat Kepala Balai Nomor: B/292 tanggal 21 Juli 2023
		c. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah			
		Xray Unit	Rp 2.418.900.000	1	dilakukan usulan penghapusan pada 2023, namun BMN belum laku saat dilelang
		6. Aset Tetap yang Belum Dilakukan Transfer Keluar Sebesar Rp94.545.500,00			
		a.. BNNP Kalimantan Timur			
		Pistol	Rp 65.620.500		sudah ditransfer ke BNNK Bontang pada semester 1 2023
		Senapan Semi Otomatis	Rp 8.925.000		sudah ditransfer ke BNNK Bontang pada semester 1 2023
		7. Terdapat 6 Aset yang Ditemukan Secara Fisik Namun Belum Teridentifikasi Nama dan Kode Barang dalam Laporan Aset			
		a. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah			
		Alat USG			Ditemukan aset tercatat pada Satker Dep. Bid Rehabilitasi BNN berupa Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lainnya NUP 2 dan sudah ditransfer keluar ke Balai Rehabilitasi Tanah Merah berdasarkan BA Nomor: BASTB-009/XI/DE/RH.00/2023
		Light Curing			aset tercatat pada Satker Balai Rehabilitasi Tanah merah dengan menjadi 1 kesatuan dengan Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Gigi) NUP 1. Dilakukan koreksi reklas karena alat merupakan pisahan. (jurnal koreksi terlampir)
		Haemotology Analyzer			Ditemukan aset tercatat pada Satker Dep. Bid Rehabilitasi BNN berupa Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lainnya NUP 2 dan sudah ditransfer keluar ke Balai Rehabilitasi Tanah Merah berdasarkan BA Nomor: BASTB-009/XI/DE/RH.00/2023
		Flowcytometri			Ditemukan aset tercatat pada Satker Dep. Bid Rehabilitasi BNN berupa Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lainnya NUP 2 dan sudah ditransfer keluar ke Balai Rehabilitasi Tanah Merah berdasarkan BA Nomor: BASTB-009/XI/DE/RH.00/2023
		Mikrocentrifuge			Ditemukan aset tercatat pada Satker Dep. Bid Rehabilitasi BNN berupa Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lainnya NUP 2 dan sudah ditransfer keluar ke Balai Rehabilitasi Tanah Merah

No	Judul Lampiran	Permasalahan	Nilai Temuan	NUP	Tindak Lanjut/ Penjelasan
					berdasarkan BA Nomor: BASTB-009/XI/DE/RH.00/2023
		Centrifuge			Ditemukan aset tercatat pada Satker Dep. Bid Rehabilitasi BNN berupa Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lainnya NUP 2 dan sudah ditransfer keluar ke Balai Rehabilitasi Tanah Merah berdasarkan BA Nomor: BASTB-009/XI/DE/RH.00/2023
		8. Kesepakatan Perpanjangan Penggunaan Sementara antara BNN dan Polda Metro Jaya atas Tanah dan Bangunan Kantor Belum Dituangkan dalam Perjanjian			
		a. Sekretariat Utama BNN	Rp 26.866.612.115		Kepala BNN telah memerintahkan Sekretaris Utama BNN untuk berkoordinasi dengan Polri c.q. Aslog dan Polda Metro Jaya perihal perpanjangan perjanjian penggunaan sementara Tanah dan Gedung Kantor BNN di Cawang
6.	Lampiran 5.9	Persediaan Tidak Dilakukan <i>Stock Opname</i>			
		a. Balai Rehabilitasi BNN Baddoka			Opname Fisik Persediaan di BNN diatur berdasarkan Perka BNN Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Persediaan. Untuk meningkatkan kontrol dan mencegah temuan berulang, serta dalam rangka Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK), disusun pedoman teknis melalui SE Kepala BNN Nomor: SE/51/V/SU/LG.05/2023/BNN tentang Opname Fisik Barang Persediaan yang dilaksanakan mulai semester I T.A. 2023
		b. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah			
		c. BNNP Kalimantan Timur			
		d. BNNK Samarinda			
7.	Lampiran 5.10	Pencatatan Persediaan Tidak Tertib			
		1. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji petik terhadap laporan persediaan dan hasil cek fisik persediaan berupa obat-obatan, terdapat perbedaan jumlah persediaan (tidak menggunakan satuan terkecil)			
		a. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah			Kelemahan ini telah diketahui dan untuk Laporan Persediaan tahun 2023 sudah dilakukan perbaikan supaya tidak terjadi kembali selisih antara <i>stock</i>

No	Judul Lampiran	Permasalahan	Nilai Temuan	NUP	Tindak Lanjut/ Penjelasan
		b. Balai Rehabilitasi BNN Baddoka			opname dengan Laporan Persediaan. Jurnal Koreksi terlampir
		2. Persediaan Usang belum diajukan penghapusan dan belum diungkapkan di CaLK			
		a. BNNP Kalimantan Timur			Dilakukan perubahan kondisi menjadi usang dan dituangkan dalam CaLK 2022 audited. Selanjutnya akan dilakukan usulan penghapusan pada 2023. Jurnal Koreksi Terlampir
		b. BNNK Samarinda			Dilakukan perubahan kondisi menjadi usang dan dituangkan dalam CaLK 2022 audited. Selanjutnya akan dilakukan usulan penghapusan pada 2023. Jurnal Koreksi Terlampir
		3. Persediaan Obat-Obatan kadaluwarsa yang sudah dimusnahkan dan tidak diungkapkan dalam CaLK			
		a. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah			Dilakukan perubahan kondisi menjadi rusak dan dituangkan dalam CaLK 2022 audited. Selanjutnya akan dilakukan usulan penghapusan pada 2023. Jurnal Koreksi terlampir
		4. Mutasi Keluar Masuk Obat Obat tidak tercatat pada kartu stok			
		BNNP Kalimantan Timur			Dibuat kartu stok dan pencatatan secara perpetual
		BNNK Samarinda			Dibuat kartu stok dan pencatatan secara perpetual
		Balai Rehabilitasi Baddoka			Dibuat kartu stok dan pencatatan secara perpetual
		5. Pengelolaan Persediaan Lampu pada Balai Rehabilitasi Baddoka yang tidak tercatat			
		Balai Rehabilitasi Baddoka	Rp 21.940.000		-
8.	Lampiran 5.13	Terdapat 4 Jenis Bahan Laboratorium yang tercatat dalam Laporan Persediaan namun fisik tidak dikuasai oleh Satker			
		a. Balai Rehabilitasi Baddoka			barang secara administrasi telah diterima oleh PPK, namun penyimpanan dilakukan oleh vendor dikarenakan barang persediaan dengan jenis rawan rusak dan masa

No	Judul Lampiran	Permasalahan	Nilai Temuan	NUP	Tindak Lanjut/ Penjelasan
					kadaluwarsa yang singkat sehingga memerlukan tempat penyimpanan khusus yang dimiliki oleh vendor
9.	Lampiran 5.14	Aset Lain-Lain yang Tidak Dimanfaatkan/Digunakan			
		1..Mobil yang sudah dihentikan penggunaan dan usulan penghapusan namun digunakan kembali dan belum ubah kondisi			
		a. Babes Rehabilitasi BNN			
		Ambulance	Rp245.960.000	2	dilakukan penggunaan kembali berdasarkan Nodin B/ND-960/XII/BB/LG.03.06/2022/ BALAI BESAR. Jurnal koreksi terlampir
10.	Lampiran 8.5	BMN Tanah <i>Idle</i> yang sudah ditetapkan oleh Pengelola tapi belum diserahkan ke Pengelola oleh K/L			
		a. BNNK Bangka			
		Tanah Persil Lainnya	Rp72.000.000	1	tanah tercatat kondisi tidak digunakan pada Aplikasi SIMAN. Pada kenyataannya, tanah digunakan oleh Satker dan akan dibangun Kantor BNNK Bangka sesuai RKBMN Tahun 2023. Adapun telah dilakukan perbaikan kondisi pada Aplikasi SIMAN sebagaimana terlampir.

Penanggung Jawab Laporan Barang Pengguna
Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
per 31 Desember 2023

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
Sekretaris Utama
b.
Kepala Biro Umum



Drs. M. Indra Gautama, M.Si., CFrA.